

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemanduan wisata, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikelas X PAR 2 pada mata pelajaran pemanduan wisata memiliki beberapa tahapan didalamnya. Tahapan tersebut yaitu: (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa, pada tahapan ini siswa mendapatkan informasi mengenai masalah yang terjadi pada materi pelajaran yang dipelajari, guru menjadi moderator dalam penyajian dari masalah tersebut. (2) Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, siswa memberikan pendapatnya tentang masalah yang disajikan oleh guru berdasarkan pada pengetahuan yang dimiliki siswa dan guru membantu siswa dalam menggali informasi secara mendalam. (3) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam proses diskusi terkait penyelesaian masalah yang telah diberikan, siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan masalah tersebut. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah, siswa menyajikan hasil dari penyelesaian masalah didepan kelas dibantu oleh guru dalam tahap persiapan penyajian penyelesaian masalah. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah, siswa menyimpulkan pembelajaran berdasarkan pada penyelesaian masalah yang telah disajikan, siswa dibantu guru untuk memperdalam pemahaman pada proses menyimpulkan pembelajaran dan mengevaluasi kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa X PAR 2 pada mata pelajaran pemanduan wisata. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa X PAR 2 meningkat secara bertahap pada setiap siklus.

Irvy Meiska Putri, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMANDUAN WISATA DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan hasil belajar ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa pada *post test* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa menyentuh angka 80 dengan ketuntasan belajar 75%. Hasil tersebut sudah jauh lebih meningkat dibandingkan dengan hasil dari pre-test yang dilakukan pada pra-siklus yang meraih nilai rata-rata 68,3 dan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 38%. Selanjutnya pada siklus II siswa mendapatkan nilai rata-rata 87,6 dan ketuntasan belajar 100% yang membuktikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya perbaikan pada proses pembelajaran disetiap siklusnya sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan maksimal. Proses pembelajaran yang maksimal berimplikasi pada tercapainya tujuan dari penelitian karena hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas X PAR 2, terdapat materi evaluasi dan langkah-langkah lebih lanjut yang dapat diambil dalam konteks penerapan model pembelajaran Problem Based Learning guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemanduan wisata. Peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait terkait implementasi model pembelajaran Problem Based Learning ini. Berikut adalah rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Melakukan penelitian pada awal semester baru agar pelaksanaan siklus yang dilalui dapat berkelanjutan dan dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal karena perbaikan pembelajaran terus dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir siswa melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS).
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* cocok untuk diterapkan pada materi pembelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran C2 (pemahaman) dan C3 (penerapan) sehingga proses kegiatan pembelajaran yang dilalui dalam model ini dapat memaksimalkan hasil dari pembelajaran.

3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digunakan pada materi pemanduan wisata yang diajarkan di SMK dengan catatan guru memberikan contoh masalah dan penyelesaian masalah yang sesuai dengan realita yang dihadapi siswa saat terjun langsung dalam industri pariwisata.